

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat serta hasil penelitian dan pembahasan yang ada di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020
 - a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan adalah dengan membuat rencana program kerja didasarkan atas visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijaksanaan yang dilakukan awal tahun pelajaran dengan melibatkan berbagai pihak kepala madrasah, koordinator ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler, pembantu pembina, dan dewan guru. Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.
 - b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan telah berjalan dengan lancar, kegiatan ini dilaksanakan di hari-hari tertentu sesuai dengan penjadwalan. Kegiatan ini bersifat wajib dan pilihan yang diikuti oleh seluruh siswa kecuali

kelas 12 yaitu kelas 10 dan kelas 11, Sumber dana kegiatan ini diperoleh dari dana BOS, dana sosial dan sumbangan wali murid (bila diperlukan). Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan adalah ditanggung sepenuhnya oleh kepala Madrasah yaitu bapak Drs. H. Nur Khandir, yang bekerjasama Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK, koordinator ekstrakurikuler, pembantu pembina dan juga dewan guru semua.

- c. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan adalah dipantau dan dievaluasi secara internal oleh Bapak kepala Madrasah, Bapak Drs. H. Nur Khandir, kalau pengawasan secara eksternal dilakukan oleh Waka. Kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, selain itu juga pembina/pelatih. Cara yang dikembangkan oleh Pelatih agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan memperhatikan semua kebutuhan kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan dilakukan oleh semua pihak dari sekolah setiap bulannya bersamaan dengan rapat bulanan, dan pihak yang melakukan evaluasi yaitu kepala madrasah, koordinator ekstrakurikuler dan pembina/pelatih, juga pembantu pembina/pelatih dan dewan guru. Tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan adalah dilakukan dengan semua kekurangan dan

hambatan dapat ditindak lanjuti dengan memaksimalkan potensi yang ada baik sumber daya manusia maupun seadanya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019-2020

a. Faktor pendukung

1) Tersedianya sarana yang memadai

Di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler tersedia lengkap, tetapi ada sebagian sarana dan prasarana perlu perbaikan

2) Dana kegiatan

Sumber dana kegiatan diambilkan dari dana BOS, dana sosial, dan sumbangan dari orang tua

3) Adanya jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler telah dibuat oleh pihak sekolah diawal tahun pelajaran, sehingga pembina dan pembantu pembina bisa menyesuaikan jadwal ekstrakurikulernya.

4) Adanya pembina dan pembantu pembina

Di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini ada pembina dan pembantu pembina yang cukup memadai sehingga bisa membantu berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

b. Faktor penghambat

1) Sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai

Adapun di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sarana dan prasana yang lengkap tapi ada sebagian yang tidak mencukupi untuk latihan sehingga untuk pemakaiannya bisa bergantian dengan kelompok regu yang lain.

2) Tidak tertibnya administrasi

Di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara ini untuk masalah administrasi kegiatan ekstrakurikuler tidak tertata dengan baik, sehingga Cuma ada beberapa arsip yang meraka punyai.

3) Waktu yang kurang efektif dan efisien

Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang hanya satu 60 menit ini sangatlah tidak maksimal, sehingga dengan waktu yang sangat singkat materi yang disampaikan tidak bisa maksimal dan selesai dengan tuntas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat siswa, maka peneliti mengemukakan saran antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara
 - a. Kepala Madrasah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara agar senantiasa berupaya mengoptimalkan potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler serta berorganisasi siswanya, sehingga para siswa dapat mengamalkannya ketika sudah terjun di masyarakat. Peran pengelola lembaga pendidikan dalam mengatasi kendala dalam

menumbuhkembangkan bakat minat siswa, maka setiap guru mapel, wali kelas dan pembina ekstrakurikuler harus bekerja sama dalam memberikan dukungan penuh terhadap siswa yang sudah berbakat, begitu juga terhadap siswa yang belum menemukan bakatnya dan minatnya, seorang guru dan pembina harus memantau perkembangannya.

- b. Kepala Madrasah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan manajemen di sekolah sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik.
2. Bagi Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK, pembina/Pelatih Ekstrakurikuler
 - a. Waka. Kesiswaan, Guru BP/BK, pembina/Pelatih Ekstrakurikuler agar lebih mandiri lagi dalam mengembangkan bakat minat siswa dengan cara membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan bakat dan minat dalam dirinya sendiri sebagai seorang individu. Sehingga wali kelas dan pembina ekstrakurikuler lebih mudah lagi dalam memberikan arahan tentang peran guru dalam menumbuhkembangkan bakat minat, supaya siswa bisa belajar dengan mandiri tanpa meminta bantuan atau pertolongan kepada orang lain dan cara belajar dapat terarahkan secara optimal.
 - b. Hendaknya juga dalam menerapkan kedisiplinan jangan terlalu kaku karena akan membuat siswa merasa tidak nyaman dan terpaksa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga kedisiplinan yang terlalu

kaku juga akan menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler jadi kaku dan tidak santai.

- c. Hendaknya pembina/pelatih ekstrakurikuler dapat terus menumbuhkan dan mengembangkan karakter siswa terutama kedisiplinan yang akhirnya dapat diharapkan dan berpengaruh terhadap peningkatan belajar, kehidupan sehari-hari, bahkan tertanam sampai masa depan.
3. Bagi peserta didik yang ikut ekstrakurikuler hendaknya seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan senang hati tanpa ada paksaan, sehingga hasilnya lebih baik dan dapat meningkatkan bakat dan minat peserta didik.
 4. Bagi penelitian yang sejenis, selanjutnya agar dapat memberikan perbaikan dan peningkatan mutu hasil penelitian baik itu dengan upaya penambahan variabel maupun jumlah responden sebagai subjek penelitian.

